

BAB V

P E N U T U P

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah penulis lakukan sebagaimana tersebut di atas, penulis dapat menarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Pendidikan keluarga adalah pendidikan yang berlangsung dalam keluarga yang dilaksanakan oleh orang tua yang bertujuan agar anak menjadi anak yang shaleh. Inti pendidikan agama dalam keluarga adalah hormat kepada Tuhan, orang tua dan guru
2. Bahwa pola asuh yang diterapkan oleh keluarga TKW lebih cenderung permisif. Ada yang permisif indulgent (pengasuhan yang menuruti) dan ada yang permisif indifferrent (pengasuhan yang mengabaikan). Keluarga TKW yang memberikan pengasuhan yang menuruti sangat terlibat dengan anak, namun tidak terlalu menuntut atau mengontrol mereka. Orang tua macam ini membiarkan anak melakukan apa yang ia inginkan. Hasilnya, anak tidak pernah belajar mengendalikan perilakunya sendiri dan selalu berharap mendapatkan keinginannya. Akibatnya, anak tersebut jarang belajar menghormati orang lain dan mengalami kesulitan untuk mengendalikan perilakunya sehingga banyak anak yang nakal dan membuat ulah. Keluarga TKW yang memberikan pengasuhan yang mengabaikan, mereka sangat tidak terlibat dalam kehidupan anak. Anak

merasa bahwa aspek lain kehidupan orang tua lebih penting daripada diri mereka. Mereka cenderung tidak memiliki kemampuan sosial. Banyak diantara memiliki pengendalian diri yang buruk dan tidak mandiri. Mereka seringkali memiliki harga diri yang rendah, tidak dewasa, dan terasing dari keluarga, mereka juga sering menunjukkan sikap suka membolos dan nakal.

3. Implikasi dari pola asuh yang dilakukan keluarga TKW dalam bidang pendidikan diantaranya mereka belum bisa memahami dan menjalankan ibadah dengan baik. Mereka belum bisa membaca Al-Qur'an, belum hafal bacaan solat, belum bisa membacakan do'a sehari-hari, dan mereka belum bisa menghargai dan menghormati orang lain. Sehingga anak-anak tersebut sering dibenci teman-temannya, dan masyarakat lingkungan setempat.

B. Rekomendasi

Berdasarkan kesimpulan di atas, penulis merekomendasikan kepada berbagai pihak terkait sebagai berikut:

1. Para keluarga TKW di desa Dukuhjeruk agar dalam mendidik dan mengasuh anak senantiasa menyadari bahwa anak adalah amanah dari Allah SWT yang harus dirawat, dan dibina sebaik-baiknya dalam kondisi apapun. Karena setiap anak yang dilahirkan mempunyai potensi dan kesempatan untuk berkembang dan diarahkan oleh orang tua agar memiliki masa depan yang lebih baik.

2. Seluruh anggota masyarakat, terutama ulama, pemerintah desa, tokoh masyarakat di lingkungan desa tersebut agar mau dengan ikhlas membantu orang tua terutama keluarga TKW yang anak-anaknya terlantar, untuk memberikan dukungan dan pengarahan kepada para keluarga TKW dan anak-anaknya, melalui pengajian maupun kegiatan-kegiatan lainnya, yang dapat membantu orang tua memahami perannya dan anak-anak dalam mewujudkan jati dirinya menjadi manusia yang berguna, karena semua anak mempunyai hak yang sama untuk tumbuh dan berkembang menjadi lebih baik di masa depan.